

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia.¹ Sistem transportasi dari waktu ke waktu berkembang sejalan dengan perkembangan dan perubahan sistem kegiatan sosial ekonomi manusia. Di lain pihak, perubahan yang terjadi dalam sistem kegiatan sosial ekonomi manusia juga akan menuntut perubahan dalam sistem transportasi. Perkembangan dan perubahan pada kedua sistem tersebut tentu harus seimbang agar tidak timbul persoalan, seperti hambatan mobilisasi manusia, kemacetan, dan lain sebagainya.²

Kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi pada masa ini mendorong masyarakat untuk berkembang, baik dari sisi sosial maupun non sosial terkhusus pada jasa transportasi. Pada saat ini masyarakat dipenuhi oleh mobilitas yang tinggi sehingga mereka membutuhkan transportasi yang cepat, aman, dan nyaman. Kebutuhan akan sarana transportasi terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan pengiriman barang dan perpindahan manusia itu sendiri.³

¹ Muhammad Abdulkadir, *Hukum Pengangkutan Niaga* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2008), 73.

² Fidel Miro, *Pengantar Sistem Transportasi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 161.

³ Hasim Purba, *Hukum Pengangkutan di Laut* (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2005), 102

Pada dasarnya ojek online muncul karena permintaan konsumen dari konsumen yang membutuhkan transportasi yang cepat dan mudah diakses di daerah yang banyak terjadi kemacetan. Gojek mengawali usahanya sejak tahun 2011. PT. GO-JEK Indonesia merupakan perusahaan swasta penyedia jasa berbasis teknologi yang bermitra dengan pengemudi ojek di beberapa kota di Indonesia. Sistem manajemen dan operasional GO-JEK adalah dengan memadukan teknologi *modern startup*. Setiap *driver* GO-JEK menggunakan *handphone* Android dengan aplikasi dan GPS yang selalu aktif, ketika pelanggan memesan jasa melalui aplikasi GO-JEK, dalam posisi radius 3 km, pesanan tersebut akan memberikan notifikasi ke *handphone driver* yang tersambung sampai akhirnya pemesanan tersebut terpenuhi.⁴

Saat ini transportasi online di Jawa Timur sangat pesat perkembangannya, sehingga dapat memicu banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang jasa serupa. Begitu pula di Kediri, GO-JEK pertama kali masuk di Kediri pada tahun 2017. Banyak masyarakat Kediri yang tertarik menjadi mitra atau driver GO-JEK. Tercatat ribuan orang yang sudah mendaftar menjadi driver GO-JEK selama tahun 2017-2018. Selain tertariknya masyarakat Kediri untuk mendaftar menjadi driver GO-JEK, masyarakat Kediri juga banyak yang tertarik menggunakan jasa yang ditawarkan oleh PT. GO-JEK Indonesia. Jumlah ini secara tidak langsung menggambarkan antusiasme masyarakat Kediri terhadap aplikasi GO-JEK

⁴ Admin GO-JEK, "Cara Pesan GO-JEK/Order & Cara Menggunakan Aplikasi Untuk Layanan Lainnya", *GO-JEK*, <https://www.gojek.com/blog/gojek/cara-pesan/>, diakses tanggal 15 September 2019.

itu sendiri sampai sekarang. Berdasarkan observasi peneliti diperoleh beberapa data transportasi *online* di Kota Kediri adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Pembanding Transportasi Online Kota Kediri

No	Keterangan	Gojek	Grab
1	Lamanya Bekerja	Minimal 6 jam target terpenuhi (fleksibel)	Minimal 6jam/ maksimal jam 21.00
2	Performa	Mengikuti rating yang diberikan customer apabila target terpenuhi	Mengikuti rating yang diberikan customer
3	Pendapatan	Mencapai 20 orderan akan mendapatkan bonus sebesar Rp 80.000	Mencapai 11 orderan akan mendapatkan bonus sebesar Rp 25.000
4	Tarif	Tarif yang diberikan customer cenderung lebih mahal	Tarif yang diberikan lebih murah, akan tetapi memiliki tarif tambahan apabila memastikan jam sibuk pukul (06.00-09.00) dan (16.00-19.00)
5	Jenis Layanan	Layanan gojek lebih bervariasi ada sejumlah 13 layanan	Layanan yang diberikan hanya 7 variasi

Sumber : data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas mulai dari lamanya seorang *driver* bekerja, Gojek mempunyai waktu yang tidak dibatasi untuk memenuhi performa yang diinginkan, sehingga apabila diluar jam tersebut maka driver akan tetap mendapatkan bonus. Sementara dengan Grab itu mempunyai waktu yang ditentukan agar bisa mencapai target yang diinginkan. Sistem performa merupakan sistem terbaru yang di dapat menentukan pendapatan *driver*. Apabila *driver* tidak mendapatkan 75% dari *rating* harian mereka, maka bonus akan hangus. Ada beberapa ketentuan yang harus terpenuhi untuk menjaga *rating* mereka antara lain tidak adanya pembatalan dari

pihak *driver*, tidak menolak order, dan selalu merespon orderan. Pembatalan yang dilakukan pelanggan juga dapat berpengaruh pada performa mereka.

Hal tersebut dirasakan oleh Jaket Ijo *Community* (JIC) yang berbasis di Kediri. Di Kediri sendiri ada beberapa paguyuban ojek online, antara lain:

Tabel 1.2
Daftar Paguyuban Ojek Online di Kediri

Nama Paguyuban	Jumlah Anggota
Jaket Ijo <i>Community</i> (JIC)	72
Aspal Ijo Lawaran (AIL)	50
Area 24 (A24)	43
<i>Green Force</i> Kediri (GFK)	80
Ojek Lawaran Jujur (OLJ)	89
Putra <i>Pacific</i>	45
Panji Asmoro Bangun	71

Sumber: Admin Go-JEK Kediri 2019

Berdasarkan tabel diatas, jaket ijo *community* yang beranggotakan 72 anggota, aspal ijo lawaran yang beranggotakan 50 anggota, area 24 yang beranggotakan 43 anggota, *green force* Kediri yang beranggotakan 80 anggota, ojek lawaran jujur yang beranggotakan 89 anggota, putra *pacific* yang beranggotakan 45 anggota, panji asmoro bangun yang beranggotakan 71 anggota. Jaket Ijo *Community* (JIC) adalah salah satu paguyuban ojek online teraktif di Kediri. Paguyuban ini juga pernah diliput oleh radio lokal di Kediri Andika FM atas keaktifannya dalam kegiatan sosial di Kediri. Dimana Jaket Ijo *Community* mengadakan penggalangan dana untuk bencana alam yang melanda beberapa wilayah di Indonesia diantaranya gempa bumi yang mengguncang Lombok Utara NTB 05 Agustus 2018, gempa bumi yang mengguncang Palu dan Donggala Sulawesi Tengah 28 September 2018, lalu tsunami Selat Sunda yang menghantam daerah pesisir

Banten dan Lampung 22 Desember 2018. Tidak berhenti disitu Jacket Ijo *Community* juga aktif dalam kegiatan bagi nasi bungkus yang di berikan ke para tukang becak yg ada di sekitaran Kediri. Pada bulan Ramadhan Jacket Ijo *Community* mengadakan kegiatan bagi takjil ke para pengguna jalan.

Menurut driver di paguyupan tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka salah satunya aktor jam kerja. Mereka meyakini faktor yang sangat mempengaruhi pendapatan yaitu jam kerja karena semakin pagi mereka bekerja maka semakin banyak pendapatan yang mereka peroleh. Tidak hanya itu semakin giat mereka berkerja juga mempengaruhi performa atau reting diakun gojek driver mereka.⁵

Menurut Sammuellsson dan Nordhaus, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah lama usaha, intensitas/jam kerja, okupasi, pendidikan, dan faktor lain termasuk harga. Menurut survey yang dilakukan pada driver di Payuban Jacket Ijo *Comunity*, faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

⁵ Dwi Sasmito, drive GO-JEK, Kediri, 24 Desember 2019.

Tabel 1.3
Faktor yang mempengaruhi pendapatan driver

Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	Jumlah
Tingkat Pendidikan	8
Harga	5
Pengalaman Kerja	7
Lama Pekerjaan	3
Jam Kerja	12
Total	35

Sumber: Hasil survey di paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri

Dari survey di atas, faktor yang paling banyak mempengaruhi pendapatan yaitu jam kerja. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui **“Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Driver GO-JEK di Paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri”**

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana jam kerja *driver* gojek di paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri?
2. Bagaimana pendapatan *driver* gojek di paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri?
3. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver* gojek di Paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana jam kerja *driver* gojek di Paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri

2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan *driver* gojek di Paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver* gojek di Paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri

C. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan salah satu referensi bagi mahasiswa maupun kalangan akademisi yang sedang atau ingin mempelajari masalah yang berhubungan dengan pendapatan diver Gojek.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak penyelenggara ojek online khususnya GO-JEK mengenai peningkatan ekonomi masyarakat yang memilih bekerja sebagai driver Gojek di Kota Kediri

D. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi oleh Ana Lutfiyyatul Malichah tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Jam Kerja, Harga Produk, dan Lokasi Penjualan Pada Hari Perayaan Lebaran Syawal Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Pasar Sore Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu”.⁶ Hasil dari penelitian skripsi di atas jam kerja, harga produk, dan lokasi penjualan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Akan

⁶ Ana Lutfiyyatul Malichah, “Pengaruh Jam Kerja, Harga Produk, dan Lokasi Penjualan Pada Hari Perayaan Lebaran Syawal Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Pasar Sore Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu”, (Skripsi UIN Walisongo Semarang: 2017).

tetapi yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima faktor harga produk dan lokasi penjualan pada hari perayaan lebaran syawal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di alun-alun pasar sore kaliwungu. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis berada pada subjek penelitian. Subjek yang digunakan pada penelitian di atas merupakan pedagang kaki lima yang berjualan pada perayaan lebaran syawal, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek yang merupakan driver GO-JEK yang notabene bekerja setiap hari.

2. Skripsi dengan judul “Pengaruh Jam Kerja Pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Karyawan PT.Socfindo Seumanyam Kabupaten Nagan Raya” yang di tulis oleh Nova Kasmita.⁷ Hasil penelitian skripsi di atas bahwa jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh secara nyata, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan karyawan PT. Socfindo Seumanyam. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis berada pada subjek penelitian. Subjek yang digunakan pada penelitian di atas merupakan karyawan pabrik dimana jam kerja sudah di tetapkan oleh pabrik, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek yang merupakan driver GO-JEK dimana jam kerjanya diatur driver sendiri.
3. Skripsi dengan judul “Pengaruh Jam Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Pendapatan Harian Pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta” yang

⁷ Nova Kasmita, “Pengaruh Jam Kerja Pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Karyawan PT.Socfindo Seumanyam Kabupaten Nagan Raya”, (Skripsi Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat: 2014).

di tulis oleh Rahmat Mustakim.⁸ Hasil penelitian di atas bahwa presentase sumbangan pengaruh jam kerja dan motivasi kerja terhadap pendapatan harian sebesar 60,3%, sedangkan sisanya sebesar 39,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa jam kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis berada pada subjek penelitian. Dimana peneliti terdahulu memilih subjek driver Go-Jek satu Provinsi yaitu DKI Jakarta sedangkan penelitian yang sekarang dikerucutkan menjadi driver Go-Jek satu paguyuban yaitu *Jaket Ijo Community Kediri*.

4. Skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan” yang ditulis oleh Meta Trisnawati.⁹ Hasil penelitian di atas bahwa variabel modal kerja (X 1), jam kerja (X 3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional (Y), sedangkan variabel tenaga kerja (X 2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional (Y). Secara simultan variabel modal kerja (X 1), tenaga kerja (X 2) dan jam kerja (X 3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional (Y). Perbedaan penelitian di atas dengan

⁸ Rahmat Mustakim, “Pengaruh Jam Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Pendapatan Harian Pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta”, (Skripsi Universitas Negeri Jakarta: 2016).

⁹ Meta Trisnawati, “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan”, (Jurnal STKIP PGRI Sumatra Barat: 2013).

penelitian yang akan dilakukan penulis berada pada subjek penelitian. Subjek yang digunakan pada penelitian di atas merupakan nelayan yang notabeneanya bekerja bersifat individu atau tidak di bawah naungan perusahaan dan tidak ada target bonus, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek yang merupakan driver ojek online di bawah naungan perusahaan dan apabila mencapai target yang ditetapkan akan mendapat bonus berupa insentif dari perusahaan.

5. Skripsi dengan judul “Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo” yang ditulis oleh Nishfu Laila Zahara.¹⁰ Hasil penelitian di atas bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,282 yang berarti bahwa variasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 28,2% sedangkan sisanya 71,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis berada pada subjek penelitian. Subjek yang digunakan pada penelitian di atas merupakan pedagang kaki lima, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek driver Gojek.

¹⁰ Nishfu Laila Zahara, “Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo”, (Skripsi IAIN Ponorogo: 2020).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban awal yang kebenarannya belum diverifikasi, atau ringkasan dari hasil teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti mencoba membuat hipotesis bahwa hasil penelitian pertama adalah sebagai berikut:

1. Ho: Jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK di Paguyuban Jacket Ijo Community
2. Ha: Jam kerja mempengaruhi pendapatan driver GO-JEK di Paguyuban Jacket Ijo Community